

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2**  
**DI MAN 1 KOTA MAGELANG**



Disusun oleh :

Nama : Ahmad Sony Syamsudin  
NIM : 2701409037  
Prodi : Pend. Bahasa Arab

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**2012**

## PENGESAHAN

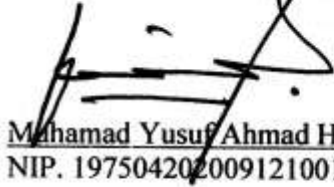
Laporan hasil PPL II ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari : Selasa

Tanggal : 09 Oktober 2012

Disahkan Oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing



Mahamad Yusuf Ahmad Hasyim, Lc., M.A  
NIP. 197504202009121001

Kepala Madrasah



Drs. H. Saivoko, M. Pd  
NIP. 197806061982031004

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd  
NIP 195207211980121001

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmat dan hidayah-Nya sehingga kami mampu menyelesaikan penulisan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II di MAN 1 Kota Magelang dengan baik dan lancar. Penyusunan laporan Praktik Pengalaman Lapangan ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu tugas mahasiswa praktikan dalam mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan di Universitas Negeri Semarang.

Dalam pelaksanaan PPL II dan penulisan laporan ini banyak sekali bantuan yang berupa motivasi, semangat, dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini maka penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmodjo , M.Si., selaku Rektor Unnes dan sebagai pelindung pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II.
2. Drs. Masugino, M.Pd, selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES dan penanggung jawab pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II.
3. Drs. H. Sedyoko, M. Pd, selaku Kepala Sekolah MAN 1 Kota Magelang.
4. M.Yusuf Ahmad Hasyim, Lc, M.A, selaku Dosen Koordinator PPL MAN 1 Kota Magelang.
5. M.Yusuf Ahmad Hasyim, Lc, M.A, selaku Dosen Pembimbing.
6. Drs. Martono, selaku Koordinator Guru Pamong PPL MAN 1 Kota Magelang
7. Mohammad Nashir , selaku Guru Pamong .
8. Seluruh guru dan staf, karyawan MAN 1 Kota Magelang.
9. Kepada semua teman - teman seperjuangan PPL MAN 1 Kota Magelang.

Teriring doa semoga Allah memberikan balasan yang terbaik kepada semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan praktek pengalaman lapangan (PPL) di MAN 1 Kota Magelang.

Kami menyadari bahwa laporan ini jauh dari sempurna. Oleh karena itu kami memohon maaf apabila dalam penyusunan laporan ini terdapat kekurangan dan kekeliruan.

Magelang, 08 Oktober 2012

Praktikan

Ahmad Sony Syamsudin

2701409037

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan PPL II .....	2
C. Manfaat PPL II .....	2
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Perencanaan Pembelajaran .....	4
B. Aktualisasi Pembelajaran .....	8
<b>BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN</b>	
A. Waktu Pelaksanaan .....	12
B. Tempat .....	12
C. Tahapan Kegiatan .....	12
D. Materi Kegiatan .....	13
E. Proses Bimbingan .....	13
F. Faktor Pendukung dan Penghambat .....	14
G. Guru Pamong .....	14
H. Dosen Pembimbing .....	15
<b>BAB IV PENUTUP</b>	
A. Simpulan.....	16
B. Saran .....	16
<b>REFLEKSI DIRI</b> .....	18

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Universitas Negeri Semarang (UNNES) merupakan sebuah lembaga pendidikan tinggi yang didalamnya memuat program studi kependidikan seperti yang telah diketahui bahwa di UNNES terdapat program pendidikan yang bertujuan untuk menyiapkan tenaga-tenaga kependidikan yang terampil dan profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Untuk menyiapkan tenaga kependidikan tersebut para mahasiswa program pendidikan UNNES wajib melaksanakan program pengalaman lapangan (PPL) di sekolah-sekolah latihan yang merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh.

Praktik pengalaman lapangan (PPL) meliputi semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai latihan untuk menerapkan teori yang telah diperoleh di bangku perkuliahan. PPL ini biasa dipandang sebagai program latihan bagi mahasiswa program pendidikan sebagai calon guru yang bertujuan untuk menyiapkan tenaga-tenaga kependidikan yang profesional yang menguasai kemampuan keguruan yang terintegrasi dan utuh sehingga setelah menyelesaikan pendidikan dan diangkat menjadi guru, mereka siap mengemban tugas dan amanat serta tanggungjawab sebagai seorang guru.

Pelaksanaan PPL ini terbagi atas dua tahapan, yaitu PPL I yang kegiatannya meliputi observasi dan orientasi sekolah dan PPL II yang bentuknya adalah praktek pengajaran langsung di kelas secara terbimbing. Program kepelatihan ini merupakan bekal bagi mahasiswa sebelum mereka berkiprah dalam dunia kependidikan.

PPL II adalah sebagai tindak lanjut dari PPL I. Sedangkan kalau pada PPL I mahasiswa dilatih menyusun contoh perangkat pembelajaran dan sedikit praktek pengajaran di kelas, pada PPL II mahasiswa sudah terjun

langsung mengajar di kelas secara penuh dengan mempersiapkan seluruh perangkat pembelajaran yang diperlukan.

## **B. Tujuan PPL**

Program PPL II memiliki tujuan-tujuan sebagai berikut :

### Tujuan Umum

Menyiapkan mahasiswa agar menjadi tenaga pendidik yang handal dan profesional sehingga dapat membantu dalam meningkatkan derajat pendidikan masyarakat secara optimal sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi.

### Tujuan Khusus

- a. Membimbing Mahasiswa kearah terbentuknya pribadi yang memiliki pengetahuan, keterampilan dan sikap yang diperlukan dalam pembentukan profesi keguruan.
- b. Melatih kemampuan mahasiswa untuk menerapkan teori dan informasi ilmu pengetahuan yang telah dipelopori di bangku kuliah.
- c. Mengembangkan pemikiran dan wawasan mahasiswa dalam memahami dan memecahkan masalah yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran.
- d. Meningkatkan komunikasi timbal balik antara UNNES dengan sekolah praktikan pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.

## **C. Manfaat PPL**

Dengan melaksanakan PPL II diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

### 1. Manfaat Bagi Mahasiswa

- Mendapat kesempatan mempraktikkan bekal yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam proses belajar mengajar yang sesungguhnya
- Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan lain disekolah (intrakulikuler dan ekstrakurikuler)
- Meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap model-model pengajaran di kelas

- Mendewasakan cara berfikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.

## 2. Manfaat Bagi Sekolah

- Meningkatkan kualitas pendidik dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL
- Terjalannya kerjasama yang baik dengan instansi pendidikan yang nantinya dapat bermanfaat bagi lulusannya.
- Memperoleh transfer pengetahuan mengenai metode-metode dan model-model pembelajaran terkini sesuai dengan bidang studi yang berkaitan.

## 3. Manfaat Bagi UNNES

- Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
- Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah
- Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan kelas proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan zaman.



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan**

##### **1. Dasar Hukum**

Pelaksanaan PPL II ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya, yaitu:

1. UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi.
3. Surat keputusan Rektor No. 35/0/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.
4. Keputusan menteri pendidikan nasional No. 232/U/2000 tentang pedoman penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar

##### **2. Dasar Implementasi**

Pembentukan dan pengembangan kompetensi seorang guru sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru adalah petugas professional yang harus dapat melaksanakan proses belajar mengajar secara profesional dan dapat dipertanggungjawabkan.

Oleh karena itu diperlukan suatu kegiatan yang dapat menunjang keberhasilan kompetensi di atas, salah satu bentuk kegiatan tersebut adalah praktek pengalaman lapangan (PPL), dalam hal ini PPL II sebagai tindak lanjut dari kegiatan orientasi sekolah latihan pada praktek pengalaman lapangan (PPL) I.

Praktek pengalaman lapangan ini dilaksanakan dalam mempersiapkan tenaga kependidikan yang profesional sebagai guru pengajar dan pembimbing atau konselor. Praktek pengalaman lapangan ini adalah merupakan kegiatan mahasiswa yang diadakan dalam rangka menerapkan keterampilan dan berbagai ilmu pengetahuan yang telah

diperoleh serta memperoleh pengalaman dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran secara terpadu di sekolah. Yaitu melakukan praktek mengajar, praktek administrasi, praktek bimbingan dan konseling, serta kegiatan pendidikan lainnya yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang ada di sekolah maupun masyarakat.

Melalui praktik pengalaman lapangan di sekolah ini, diharapkan mahasiswa dapat mengembangkan dan meningkatkan wawasan, pengetahuan, dan ketrampilan, serta sikap dalam melakukan tugasnya sebagai guru yang profesional, baik dalam bidang studi yang digelutinya maupun dalam pelayanan bimbingan dan konseling terhadap siswa di sekolah nanti yang lebih jauh dan dapat meningkatkan nilai positif dari tingkat kemampuan mahasiswa itu sendiri.

Untuk itu, maka praktik pengalaman lapangan (PPL) yang diselenggarakan di sekolah diharapkan benar-benar dapat merupakan pembekalan keterampilan dari setiap mahasiswa yang nantinya akan banyak mendukung kerja pelayanan bimbingan dan konseling yakni dalam pekerjaannya sebagai, guru, pembimbing dan konselor kelak.

### **3. Dasar Konsepsional**

- a. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan sekolah dan di jalur pendidikan luar sekolah.
- b. UNNES sebagai institusi yang bertugas menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih dan tenaga kependidikan lainnya.
- c. Tenaga pembimbing adalah tenaga pendidik yang tugas utamanya adalah membimbing peserta didik (menyelenggarakan layanan bimbingan konseling untuk peserta didik).
- d. Tenaga pengajar adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk mengajar peserta didik.
- e. Tenaga pelatih adalah tenaga pendidikan yang bertugas untuk melatih peserta didik.

- f. Untuk memperoleh kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih, para mahasiswa calon pendidik wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui praktik pengalaman lapangan (PPL).

## **B. Penjabaran Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II**

Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan serta membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis (Lembaran Negara Tahun 2003). Untuk mewujudkan tercapainya tujuan pendidikan nasional tersebut, maka tenaga kependidikan berkewajiban meningkatkan kemampuan profesionalisme sesuai dengan tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk membangun bangsa melalui peningkatan sumber daya generasi penerus bangsa.

Karena itu UNNES mengeluarkan Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang (UNNES) Nomor: 10/O/2003 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang merupakan landasan dilaksanakannya program PPL. Dalam ketentuan umum tersebut, kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan yang harus dilaksanakan meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan/atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah latihan.

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**

#### **A. Waktu**

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) mahasiswa Universitas Negeri Semarang (UNNES) program studi S1 kependidikan tahun 2012 dilaksanakan berkesinambungan dengan PPL I. Dimana PPL I telah dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan 11 Agustus 2012 kemudian langsung dilanjutkan dengan PPL II yang dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai 20 Oktober 2012.

#### **B. Tempat**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan di MAN 1 Kota Magelang , jl. Raya Payaman 1 Magelang

#### **C. Jumlah Kelas Yang Diajar**

Selama Praktik Pelaksanaan Lapangan (PPL II), praktikan diberi kepercayaan untuk mengajar 8 kelas yaitu kelas XI IPA 1, XI IPA 2, XI IPA 3, XI IPS 2, XI IPS 3, XI IPS 4, XI IPS 5, dan XI IPS 6.

#### **D. Tahapan**

Dalam kegiatan PPL II ini ada 6 tahapan, yaitu :

1. Pengamatan atau pengajaran model (*teaching models*) dilaksanakan sekaligus pada saat PPL I di minggu terakhir sebelum memasuki PPL II
2. Pengajaran terbimbing pada minggu I.
3. Pengajaran mandiri pada minggu II sampai minggu VII.
4. Pelaksanaan ujian praktik mengajar pada minggu VII
5. Penyusunan laporan pada minggu terakhir pelaksanaan PPL II.
6. Penarikan pada tanggal 20 Oktober 2012

#### **E. Materi Kegiatan**

##### **1. Pembekalan PPL I & II**

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan bekal kepada praktikan untuk lebih siap melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan tahap kedua. Kegiatan ini meliputi pengarahan dan pembekalan dari pihak *dekanat*

kepada praktikan tentang pentingnya kegiatan PPL II. Kegiatan ini dilanjutkan dengan praktik *microteaching*.

## **2. Pengarahan dan Pengenalan Lapangan**

Kegiatan pengarahan dan pengenalan lapangan ini dilaksanakan pada minggu pertama. Kegiatan ini meliputi pengarahan tentang pelaksanaan kegiatan PPL II, Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang telah diterapkan pada sekolah latihan.

## **3. Pengamatan atau Pengajaran Model**

Pengajaran model adalah pengajaran yang dilakukan praktikan dengan cara mengamati guru pamong mengajar. Hal ini juga bertujuan sebagai media pengamatan terhadap kelas dan anak didik yang akan menjadi obyek PPL II ini. Selain itu dari pengamatan ini mahasiswa praktikan memperoleh gambaran mengenai seorang guru dalam proses belajar mengajar, yang meliputi cara mengelola kelas, membuka pelajaran, cara memberikan materi pelajaran, menutup pelajaran serta hal-hal lain yang dapat dilakukan dan tidak dapat dilakukan seorang guru di dalam kelas.

## **4. Pengajaran Terbimbing**

Pengajaran terbimbing adalah kegiatan pengajaran yang dilakukan oleh praktikan dengan bimbingan guru pamong. Bimbingan ini meliputi bimbingan menyusun perangkat pembelajaran yang meliputi Penyusunan silabus KBK, penyusunan satuan pelajaran, penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran, penyusunan alat evaluasi dan kegiatan pembelajaran lainnya.

Sesuai dengan tujuan dan fungsi PPL tersebut di atas maka mahasiswa dituntut untuk memiliki kemampuan diri yang dimaksud yaitu:

### **a. Membuka Pelajaran**

Dalam proses belajar mengajar praktikan dalam mata pelajaran bahasa Arab mengawali dengan salam, kemudian guru praktikan melakukan presensi untuk mengetahui jumlah siswa yang masuk dan

tidak masuk, dan untuk mengetahui alasan siswa yang tidak masuk. Kegiatan presensi ini harus dicatat dalam agenda mengajar sebagai kelengkapan administrasi mengajar.

Setelah kegiatan presensi ini selesai kemudian guru praktikan memberikan apersepsi maupun motivasi. Apersepsi dapat berupa memberikan pertanyaan tentang materi yang telah diberikan sebelumnya atau dengan memberikan suatu gambaran yang mengarah kepada materi yang akan dipelajari. Dengan demikian praktikan dapat mengetahui sejauh mana kesiapan siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Disamping itu juga untuk mengetahui daya serap siswa dan melatih daya ingat siswa.

#### **b. Komunikasi dengan Siswa**

Di dalam berkomunikasi dengan siswa, seorang guru harus dapat menggunakan bahasa yang baik dan jelas. Penggunaan bahasa yang baik dan jelas ini dimaksudkan bagi mahasiswa praktikan mempermudah dalam penyampaian materi dan bagi siswa dapat menyerap materi yang disampaikan. Kesulitan yang banyak dialami mahasiswa praktikan adalah masalah suara yang kurang keras untuk seluruh siswa dalam ruangan dan juga bahasa yang digunakan dengan logat yang berbeda.

#### **c. Metode Pembelajaran**

Praktikan menggunakan berbagai metode pembelajaran yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi siswa. Metode yang digunakan antara lain sebagai berikut:

1. Metode Gramatikal Tarjamah (طريقة القواعد و التّرجمة)
2. Metode langsung (طريقة المباشرة)
3. Metode Qiro'ah (طريقة القراءة)
4. Metode audiolingual (طريقة السّميّة السّفهية)
5. Metode komunikatif (طريقة الإتّصاليّة)
6. Metode eklektik (طريقة الإنتقائيّة)

#### **d. Penggunaan Media Pembelajaran**

Media sangat penting untuk menunjang pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Selain memudahkan guru dalam menyampaikan materi, media juga berguna bagi siswa untuk lebih memahami materi pelajaran yang disampaikan. Media yang digunakan praktikan antara lain papan tulis, buku pelajaran terbitan Toha Putra, buku bahasa Arab kelas XI terbitan Toha Putra, LCD, kartu kata, kartu gambar, benda- benda sekitar sekolah dan lingkungan sekitar sekolah.

#### **e. Variasi dalam Pelajaran**

Dalam kegiatan belajar mengajar diperlukan variasi agar siswa tidak jenuh. Penggunaan teknik atau metode yang berbeda-beda dalam kegiatan pembelajaran dimaksudkan agar siswa terhindar dari kebosanan dan monoton. Praktikan memberi materi kemudian diselingi dengan pertanyaan. Dalam suatu mata pelajaran tertentu metode yang digunakan praktikan dalam mengajar tidak hanya metode ceramah saja tapi guru dapat memberikan dengan beberapa metode lain seperti adanya *game*, diskusi, tanya jawab, kuis, praktek dan lain-lain.

#### **f. Memberikan Penguatan**

Praktikan memberikaan penguatan kepada siswa agar siswa termotivasi untuk menjadi lebih baik. Penguatan yang diberikan dapat berupa pujian kepada anak yang telah berhasil menjawab pertanyaan atau menyelesaikan tugas dengan baik dengan mengatakan, “Ya bagus!”, “Sudah baik!”, dan “Pintar!”.

#### **g. Menulis di papan tulis**

Menulis di papan tulis harus memperhatikan besar kecil dan tebal tipis tulisan agar siswa dapat melihat dengan jelas, terutama siswa yang duduk di bagian belakang. Saat menulis di papan tulis, praktikan harus mampu mengendalikan siswa. Praktikan tidak boleh membelakangi, sehingga siswa merasa tidak diperhatikan. Menulis dimulai dari sebelah kiri. Guru praktikan harus memperhatikan lebar papan tulis dan membaginya untuk menuliskan materi pelajaran secara

jelas dan terperinci. Ini untuk mempermudah siswa dalam menyalin catatan di buku tulis siswa.

#### **h. Mengkondisikan Situasi Belajar**

Praktikan berusaha memahami situasi dan kondisi masing-masing siswa dengan mengadakan pengamatan terhadap tingkah laku dan berusaha mengenal lebih dekat serta memberikan tugas yang sesuai dengan kemampuan masing-masing siswa. Guru praktikan harus dapat menciptakan situasi belajar yang baik dalam kelas. Selain itu juga dengan memberikan perhatian dan motivasi kepada siswa pembelajaran akan berlangsung tertib.

#### **i. Memberikan Pertanyaan**

Setelah menyampaikan materi praktikan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya hal yang kurang jelas atau tidak diketahui. Jika sudah tidak ada yang bertanya praktikan memberikaan pertanyaan balikan dengan tujuan mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan. Selain itu juga untuk memancing daya nalar dan kreatifitas siswa dengan memberikan kuis.

#### **j. Menilai Hasil Belajar**

Praktikan memberikan penilaian terhadap hasil belajar siswa untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan penguasaan siswa terhadap materi yang telah disampaikan. Penilaian ini berupa ulangan harian dan tugas-tugas. Tugas-tugas yang praktikan berikan dapat berupa latihan soal pada buku bahasa Arab atau sumber lain. Sedangkan ulangan harian dilaksanakan setelah materi dalam satu kompetensi dasar telah disampaikan. Bentuk dari ulangan harian berupa uraian. Biasanya dalam ulangan harian soal dibuat kiri dan kanan. Pembuatan soal kiri dan kanan bertujuan untuk mencegah siswa saling contek.



#### **k. Memberikan Balikan**

Setelah menyampaikan materi, praktikan memberikan balikan (umpan balik) kepada siswa sehingga dapat diketahui apakah siswa sudah hafal atau saja disampaikan.

#### **l. Menutup Pelajaran**

Dalam setiap kegiatan belajar mengajar diakhiri dengan penutup. Dalam menutup pelajaran ini, praktikan menyimpulkan materi yang telah disampaikan atau dengan memberikan tugas untuk pertemuan selanjutnya serta tidak lupa mengucapkan salam.

### **5. Pengajaran Mandiri**

Pengajaran mandiri adalah kegiatan pelatihan mengajar dan tugas keguruan lainnya dengan mengkonsultasikan dahulu perangkat pengajarannya pada guru pamong sebelum mengajar di kelas. Dalam hal ini, praktikan diberikan otoritas untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas secara penuh. Walaupun masih dalam proses bimbingan jarak jauh dengan guru pamong. Dan juga sesekali guru pamong melihat dan mengomentari pelaksanaan pembelajaran di kelas.

### **6. Pelaksanaan Tugas Keguruan lainnya**

Selain bertugas mengajar di kelas, praktikan juga melaksanakan aktivitas lainnya yang menunjang kegiatan belajar mengajar. Kegiatan ini meliputi kegiatan mengikuti upacara bendera hari Senin, upacara hari kebesaran lainnya, membimbing siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler Pramuka, dan juga kegiatan OSIS serta Menyelenggarakan LDK (latihan dasar kepemimpinan ) bagi siswa.

### **7. Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar**

Ujian praktik mengajar dilakukan di tengah praktik mengajar dan penilaian yang didasarkan pada format penilaian yang telah dirumuskan sebelumnya oleh UPT PPL Unnes. Ujian praktik mengajar dinilai oleh seorang dosen pembimbing dan guru pamong.

### **8. Penyusunan Laporan**

Kegiatan terakhir adalah penyusunan laporan. Dalam kegiatan ini pun memerlukan bimbingan. Bimbingan ini dilakukan oleh koordinator guru pamong guna mendapatkan data-data yang akan digunakan untuk menyusun laporan kegiatan Praktik Pengalaman lapangan, beserta koordinator dosen pembimbing guna mengetahui format penulisan laporan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan.

## **F. Proses Pembimbingan**

Mahasiswa praktikan selama melaksanakan PPL mendapatkan bimbingan dari guru pamong. Proses pembimbingan ini meliputi pembimbingan dalam pembuatan perangkat pembelajaran dan pembimbingan yang berkaitan dengan proses belajar mengajar atau kompetensi profesional seorang guru.

Proses pembimbingan yang berkaitan dengan penyusunan perangkat pembelajaran, yang terdiri dari :

### **1. Alokasi waktu**

Alokasi waktu ini berfungsi sebagai acuan dalam pembuatan perangkat pembelajaran. Perhitungan alokasi waktu dibuat berdasarkan kalender pendidikan dari diknas. Komponen Alokasi waktu meliputi banyaknya pekan dalam semester, banyaknya pekan yang efektif, banyaknya pekan yang tidak efektif dan banyaknya jam pelajaran yang efektif dalam satu semester.

### **2. Program Tahunan (Prota)**

Program Tahunan merupakan bagian dari program pengajaran yang memuat alokasi waktu untuk setiap program diklat dalam satu tahun. Fungsi dari program tahunan adalah sebagai acuan membuat program semesteran, diantaranya untuk menentukan :

- a. Jumlah pokok bahasan dan jam pelajaran yang dibutuhkan.
- b. Jumlah ulangan harian dan ulangan umum beserta alokasi waktunya.
- c. Jumlah jam pelajaran cadangan.

### **3. Promes (Program Semester)**

Program semester berisi perincian pembagian jam pelajaran yang akan dilaksanakan tiap pekan dalam satu semester. Promes berfungsi sebagai perencanaan pelaksanaan pembelajaran tiap minggunya sehingga diharapkan materi dapat terselesaikan sesuai dengan waktu yang direncanakan.

Komponen Promes terdiri dari standar kompetensi/kompetensi dasar, alokasi waktu, bulanan dan mingguan dalam satu semester, perencanaan dan target menurut kurikulum perkompetensi dasar serta kolom keterangan.

#### **4. Silabus**

Silabus adalah merupakan seperangkat rencana dan pengaturan tentang kegiatan pembelajaran, pengelolaan kelas, dan penilaian hasil belajar. Silabus harus menjawab permasalahan : kompetensi yang akan dikembangkan pada siswa, cara mengembangkan, cara mengetahui pencapaian kompetensi dari siswa. Tujuan dari penyusunan silabus ini adalah membantu guru dalam menjabarkan kompetensi dasar menjadi perencanaan belajar mengajar. Komponen silabus : kompetensi dasar, indikator, materi pokok dan sub materi pokok, pengalaman belajar, sumber pembelajaran, alokasi waktu.

#### **5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah bahan acuan yang diperlukan oleh guru untuk mengajar pada setiap kali pertemuan. Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) secara umum yang sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) adalah: Nama mata pelajaran, Kelas/semester, Alokasi Waktu, Standar Kompetensi, Kompetensi dasar, Materi pokok, Indikator, Topik kegiatan yang meliputi : Tujuan, Media, Skenario pembelajaran, Penilaian dan Refleksi.

#### **6. Penilaian siswa**

Penilaian merupakan kegiatan informasi tentang proses dan hasil belajar peserta didik untuk mengetahui tingkat penguasaan kompetensi yang ditetapkan. Penilaian ini dilaksanakan secara terus menerus atau berkala selama proses pengajaran. Jenis penilaian siswa ini dapat berupa pengumpulan kerja siswa (*portofolio*), hasil karya (*produk*), penugasan (*proyek*), kinerja (*performance*) dan tes tertulis (*paper and pen*) dengan memperhatikan tiga ranah, yaitu pengetahuan (*kognitif*), sikap (*afektif*), dan keterampilan (*psikomotor*) secara proporsional sesuai dengan sifat mata pelajaran.

#### **G. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat selama PPL II**

Hal-hal yang mendukung selama PPL II antara lain:

1. Sambutan yang baik dari kepala sekolah, wakasek, guru, karyawan dan siswa MAN 1 Kota Magelang
2. Kondisi kelas yang memadai dan letak sekolah di tempat yang strategis
3. Guru pamong dan dosen pembimbing yang selalu membimbing dan memberikan masukan bagi mahasiswa PPL.

Hal-hal yang menghambat selama PPL II antara lain:

1. Kurangnya adaptasi mahasiswa PPL dengan lingkungan sekolah.
2. Keterbatasan pengalaman mahasiswa PPL dalam membuat perangkat pembelajaran.
3. Keterbatasan sarana dan prasarana penunjang seperti laboratorium, dan juga perangkat pembelajaran lainnya sehingga mahasiswa PPL harus membawanya sendiri dari kampus.
4. Kondisi siswa yang mempunyai semangat belajar rendah.

#### **H. Kegiatan Pembimbingan**

Guru pamong dan Dosen Pembimbing mempunyai peran yang sangat penting dalam pelaksanaan PPL II. Guru Pamong dalam hal ini mata pelajaran bahasa Arab sangat membantu. Pada saat selesai latihan mengajar, praktikan dan guru pamong melakukan supervisi klinis. Supaya dalam

mengajar selanjutnya lebih baik lagi. Dosen pembimbing juga telah melaksanakan kewajibannya dengan baik. Beliau datang ke madrasah untuk melakukan monitoring dan bimbingan terhadap perkembangan mahasiswa praktikan yang dibimbing.

#### **I. Guru Pamong**

Selama melaksanakan kegiatan PPL II di MAN 1 Kota Magelang, guru pamong praktikan adalah:

Nama : Muhammad Nashir, S.Ag

Mapel : Bahasa Arab

#### **J. Dosen Koordinator**

Selama PPL II berlangsung, mahasiswa praktikan didampingi oleh seorang dosen koordinator untuk tiap sekolah latihan. Koordinator pembimbing PPL di MAN 1 Kota Magelang adalah:

Nama : Mohamad Yusuf Ahmad Hasyim, Lc, MA

NIP : 197504202009121001

Fakultas : Fakultas Bahasa dan Seni

#### **K. Dosen Pembimbing**

Selain didampingi oleh seorang dosen koordinator, mahasiswa praktikan juga didampingi dan dibimbing oleh dosen pembimbing. Dosen pembimbing ini dialokasikan untuk masing-masing jurusan (bidang studi). Adapun dosen pembimbing ini untuk jurusan bahasa dan Sastra Asing adalah. Untuk lebih jelas mengenai dosen pembimbing, berikut ini data tentang beliau:

Nama : Mohamad Yusuf Ahmad Hasyim, Lc, MA

NIP : 197504202009121001

Fakultas/Jurusan : Fakultas Bahasa dan Seni

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan tahapan kegiatan yang telah dilaksanakan sejak tanggal 30 Juli 2012 sampai 20 Oktober 2012, dapat disimpulkan beberapa hal berikut :

1. Selama melaksanakan kegiatan praktik pengalaman lapangan (PPL) praktikan mendapatkan banyak pengalaman dan keterampilan yang sangat praktikan butuhkan kelak apabila kami benar-benar menjadi guru.
2. PPL sebagai media dan sarana bagi mahasiswa program pendidikan untuk berlatih menjadi tenaga pengajar yang professional dan kompeten di bidangnya
3. Selama PPL mahasiswa praktikan tidak hanya dilatih untuk menjadi guru yang kompeten di bidang studi yang ditekuni, tetapi juga dilatih bagaimana menangani data-data tentang siswa, Administrasi sekolah dan kurikulumnya.

#### **B. Saran**

Untuk lebih meningkatkan kualitas MAN 1 Kota Magelang, maka kami selaku mahasiswa PPL memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Memberdayakan dan meningkatkan sarana dan prasarana yang telah ada.
2. Meningkatkan sarana dan prasarana khusus untuk pembelajaran bahasa.
3. Meningkatkan motivasi siswa untuk meningkatkan semangat belajarnya.

Demikian penyusunan laporan PPL II telah kami selesaikan, dengan kesadaran bahwa masih banyak kesempurnaan di dalamnya. Namun kami berharap, laporan ini dapat bermanfaat bagi kami khususnya dan para pembaca.

## **REFLEKSI DIRI**

**Nama** : Ahmad Sony Syamsudin  
**Nim** : 2701409037  
**Fakultas** : Bahasa dan Seni  
**Jurusan** : Bahasa dan Sastra Asing  
**Prodi** : Pend. Bahasa Arab

Puji syukur kehadirat Allah SWT senantiasa kita panjatkan atas segala rahmat dan karunia-Nya dan atas nikmat Iman dan Islam yang telah memberikan kemudahan kepada kita dalam segala urusan kita dan menjalankan segala aktifitas termasuk kegiatan PPL di MAN 01 Kota Magelang. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada baginda kita nabi agung Muhammad SAW yang telah menuntun kita dari zaman Jahiliyyah menuju zaman yang berlimpah ilmu pengetahuan dan teknologi modern seperti yang kita rasakan saat ini.

Terimakasih kami ucapkan kepada bapak kepala MAN 01 Kota Magelang yang telah menerima kami untuk melakukan observasi dan praktik mengajar. Serta kepada guru pamong yang selalu membimbing dan mengarahkan kami dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas dan kepada pihak-pihak yang telah membantu pelaksanaan PPL II di MAN 01 Kota Magelang.

Kegiatan PPL II dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai tanggal 20 Oktober 2012. Mahasiswa praktikan membuat rancangan kegiatan yang meliputi observasi dan orientasi. Semua rancangan kegiatan ini mendapat bimbingan dari guru pamong untuk mendorong dan memberikan motivasi kepada praktikan dalam mengatasi kesulitan dalam pelaksanaan kegiatan PPL II.

Mata pelajaran Bahasa Arab merupakan mata pelajaran pokok yang diajarkan di seluruh kelas mulai dari kelas X- XII selama 3 jam pelajaran.

Dari hasil pengamatan praktikan, sarana dan prasarana pembelajaran Bahasa Arab di MAN 1 Kota Magelang belum cukup memadai, misalnya ruang audio visual dan laboratorium bahasa yang dapat digunakan oleh guru dalam membantu proses pembelajaran Bahasa Arab, hal tersebut menyebabkan proses pembelajarannya monoton dan membosankan.

Hasil dari pelaksanaan PPL II yang telah dilakukan oleh praktikan adalah sebagai berikut :

### **1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Bahasa Arab**

Dalam program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di MAN 1 Kota Magelang, praktikan dapat mendapatkan kesempatan untuk melihat proses pembelajaran bahasa arab di kelas. Sehingga praktikan dapat memberikan gambaran mengenai pembelajaran bahasa arab di MAN 1 Kota Magelang. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran bahasa arab di MAN 1 Kota Magelang antaranya:

Kekuatan:

- a. Bahasa Arab merupakan bahasa yang digunakan dalam bidang keagamaan, terutama agama islam. Hal ini sangat berkaitan erat dengan sekolah yang

berdasar keagamaan. Sehingga dapat meningkatkan pengetahuan siswa tentang bahasa arab dan ilmu keagamaan.

- b. Pembelajaran bahasa arab mendapatkan tiga sampai empat jam, sehingga dapat memberikan kesempatan pada siswa dalam belajar bahasa arab lebih banyak.

Kelemahan:

- a. Kurangnya mendapat perhatian dari siswa terhadap pembelajaran bahasa arab.
- b. Penggunaan metode pembelajaran yang monoton sehingga mengakibatkan pembelajaran bahasa arab yang terkesan membosankan
- c. Kurangnya keinginan siswa untuk memiliki Buku paket bahasa arab sehingga KBM kurang efektif.
- d. Kurangnya sarana seperti laboratorium bahasa dan media yang lainnya sehingga menjadi model pembelajaran yang tidak variatif.
- e. Kurangnya kesadaran siswa dalam memaknai penggunaan bahasa arab sebagai bahasa internasional dan bahasa komunikasi.

## **2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana KBM di Madrasah Praktikan**

Pembelajaran bahasa tidak terlepas dari sarana dan prasarana yang memadai, sehingga peranan media sangat membantu dalam pembelajaran bahasa arab siswa, namun sayangnya di MAN 1 Kota Magelang belum mempunyai Lab. Bahasa yang dapat menunjang pembelajaran siswa. Media tersebut sangat membantu dalam pembelajaran menyimak (istima'), dan keterampilan bahasa lain.

Sarana dan prasarana yang terdapat di MAN berupa LCD proyektor dan audio yang tersedia di kantor dan tidak terdapat dikelas masing-masing, sehingga intensitas pemakaian sarana dan prasarana kurang bisa dimanfaatkan dengan baik. Dan kurangnya buku panduan yang digunakan dalam pembelajaran bahasa arab.

## **3. Kualitas Guru Pengampu dan Kualitas Dosen Pembimbing**

### **a. Kualitas Guru Pamong**

MAN 1 Kota Magelang sudah lama menjadi tempat praktikan PPL, sehingga kesiapan guru tidak bisa diragukan lagi. Pembelajaran bahasa Arab di MAN 1 Kota Magelang merujuk kurikulum KTSP. Guru pamong bahasa arab mengampu kelas XI adalah lulusan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Model pembelajaran meliputi pembuatan silabus dan RPP sebagai rujukan dalam pembelajaran tetapi juga fleksibel sesuai dengan situasi dan kondisi kelas. Bapak Muhammad Nashir, S.Ag menggunakan berbagai macam metode dalam pembelajaran bahasa arab diantaranya metode menghafal, membaca dan komunikatif. Dalam evaluasi pembelajaran siswa dijadikan partisipan aktif yang berlatih dalam setiap kegiatan evaluasi pengajaran yang meliputi kegiatan individu dan kelompok.

### **b. Kualitas Dosen Pembimbing**

Dosen Pembimbing adalah dosen pendidikan bahasa arab yang Magister, beliau adalah M Yusuf Ahmad Hasyim Lc. M.A. Dalam membimbing mahasiswa ada dua metode yang diterapkan, pertama



berkaitan dengan cara berpakaian dan kedua adalah metode dan cara mengajar yang baik. Kiprah beliau dalam pembelajaran bahasa arab tidak diragukan lagi, karena beliau termasuk pendiri prodi pendidikan bahasa Arab UNNES.

#### **4. Kemampuan Diri Praktikan**

Dalam pelaksanaan PPL II ini, praktikan menyadari bahwa kemampuan diri praktikan belum maksimal. Dalam artian bahwa praktikan masih harus banyak belajar dan menambah wawasan serta pengetahuan karena masih banyak kekurangan untuk menjadi seorang guru yang profesional. Pada dasarnya praktikan telah mendapatkan teori kebahasaan dan juga teori pelaksanaan pembelajaran Bahasa Arab yang baik. Beberapa mata kuliah pun telah menyediakan pelatihan pembuatan media dan bahan pembelajaran. Namun, hal tersebut tidak cukup. Praktikan merasa masih sangat kurang dan harus banyak belajar sehingga kemampuan mengajarnya akan lebih variatif dalam memberikan pelajaran. Praktikan juga membutuhkan bimbingan dari berbagai pihak yang terlibat dalam kegiatan belajar mengajar.

#### **5. Nilai Tambah Setelah Mengikuti PPL II**

Setelah mengikuti PPL II praktikan mendapatkan pelajaran yang sangat berarti bagi praktikan. Praktikan merasa lebih mengerti mengenai peran dan tugas dari personal yang ada di Madrasah dan cara bersosialisasi dengan warga madrasah. Selain itu praktikan juga dapat mengetahui tentang pengelolaan administrasi madrasah, kegiatan yang diadakan di madrasah tersebut dan juga proses pengajaran di kelas. Praktikan memperoleh gambaran langsung mengenai pembelajaran di dalam kelas, cara berinteraksi antara guru dengan siswa, cara mengelola kelas dan cara menyampaikan mata pelajaran Bahasa Arab dengan menarik dan mudah dipahami sehingga peserta didik tertarik dan dapat menyerap pelajaran yang disampaikan dengan baik.

## 6. Saran Pengembangan bagi Madrasah dan UNNES

### a. Saran Bagi Sekolah

Berhasilnya setiap organisasi tidak terlepas dari kerja team work yang solid, begitu juga dengan organisasi di MAN 1 Kota Magelang yang meliputi kerja sama pihak sekolah, siswa dan masyarakat.

Saran praktikan dalam pengembangan MAN 1 Kota Magelang adalah pengenalan bahasa secara komprehensif dan dimulai dari sesuatu yang dekat dengan diri siswa, siswa perlu membiasakan bahasa dalam kegiatan mereka di sekolah serta dimulai dari hal yang kecil dan sederhana, contohnya menguasai kosa-kata bahasa arab dan mampu menggunakannya dalam percakapan sehari-hari baik didalam kelas maupun diluar kelas.

### b. Saran bagi UNNES

Kerja sama yang baik ini hendaknya dilaksanakan secara continue sebagai sarana belajar mahasiswa dalam mengajarkan ilmu sesuai kompetensi yang mereka miliki dan bisa menjadi syi'ar mahasiswa unnes di berbagai instansi kependidikan yang ada diseluruh indonesia, dari sinilah mahasiswa mengetahui hakikat pengajaran yang sebenarnya, sehingga setelah melaksanakan PPL nanti Para Mahasiswa mampu mengamalkan Ilmunya dan mendapatkan bekal untuk kehidupan mereka dikemudian hari dan menjawab tantangan dunia kerja saat ini.

Magelang 08 Oktober 2012

Mengetahui:  
Guru Pamong,

  
M. Nashir, S.Ag

Mahasiswa Praktikan,

  
Ahmad Sony Syamsudin  
NIM. 2701409037